

### BAB III

#### ASUHAN KEPERAWATAN

##### A. Pengkajian

###### 1. Data Umum

- a. Kepala Keluarga (KK) : Tn. R
- b. Umur : 53 Tahun
- c. Alamat : Dsn. Methuk RT 04 RW 05, Desa Menduran, Kec. Brati, Kab. Grobogan
- d. Pekerjaan KK : Petani
- e. Pendidikan KK : SMP
- f. Komposisi Keluarga :

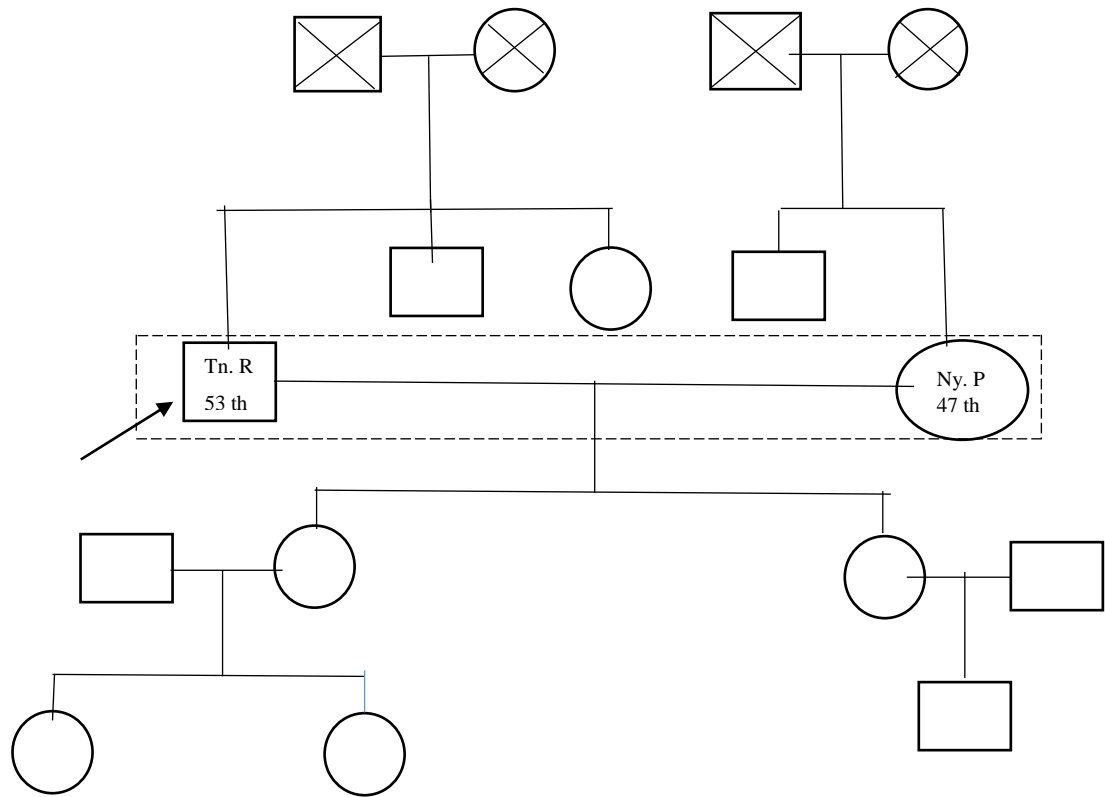
**Tabel 3.1 Komposisi Keluarga**

No	Nama	1	2	3	Status	Imunisasi												8
						4	5				6		7					
							1	2	3	4	1	2	3	1	2	3		
1	Tn.R	L	Suami	SMP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	L		
2	Ny.P	P	Istri	SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	L		

Keterangan :

- 1. Jenis Kelamin
- 2. Hubungan dengan kepala keluarga
- 3. Pendidikan
- 4. BCG
- 5. Polio
- 6. Hepatitis
- 7. Campak
- 8. Keterangan

## g. Genogram



## Keterangan :



: Laki-Laki



: Perempuan

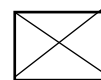
----- : Tinggal Satu Rumah



: Ikatan Pernikahan



: Garis Keturunan

: Laki-Laki  
Meninggal: Perempuan  
Meninggal

: Klien

#### h. Tipe Keluarga

Tipe keluarga Tn. R adalah keluarga inti dengan komposisi suami, istri, dan 2 anak perempuan yang sudah menikah dan tinggal berpisah. Suami mencari nafkah sebagai petani dan istri di rumah sebagai ibu rumah tangga.

#### i. Suku Bangsa

Keluarga Tn. R merupakan suku jawa. Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa jawa. Keluarga mengatakan tidak dipengaruhi keyakinan-keyakinan yang tidak sesuai dengan aturan kesehatan.

#### j. Agama

Tn. R, dan istrinya menganut agama islam. Mengerjakan sholat 5 waktu, rutin mengikuti pengajian, dan selalu berdoa agar diberikan kesehatan serta keselamatan untuk keluarganya.

#### k. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tn. R mengatakan pendapatan sebagai petani setiap panen dalam 3 bulan sekali yaitu  $\pm$  Rp. 5.000.000,00 untuk membayar listrik  $\pm$  Rp. 50.000,00/bulan, berbelanja Rp. 20.000,00/hari, memiliki BPJS Kesehatan dari pemerintah dan memanfaatkannya apabila ada salah satu anggota keluarga yang sakit. Tn. R mengatakan memiliki tabungan di Bank.

## 1. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Tn. R mengatakan mengisi luang waktu dengan istirahat dirumah, menonton tv, dan mengobrol dengan istri . keluarga Tn. R juga kerap di kunjungi oleh kedua anaknya beserta cucunya. Pada hari raya keluarga Tn. R sering bepergian ke luar kota mengunjungi saudaranya.

## 2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

### a. Tahap Perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Tn. R yaitu keluarga usia pertengahan dengan kriteria dapat mempertahankan suasana menyenangkan dalam rumah, beradaptasi dengan adanya kehilangan pasangan, kekuatan fisik dan pendapatan, mempertahankan hubungan keintiman pasangan dan saling merawat, mempertahankan hubungan dengan anak dan sosial masyarakat.

**Tabel 3.2 Perkembangan Keluarga**

No	Tahap Perkembangan usia pertengahan	Terpenuhi	Belum Terpenuhi
1	Mempertahankan suasana menyenangkan dalam rumah	✓	
2	Beradaptasi dengan adanya perubahan kehilangan pasangan, kekuatan fisik dan pendapatan	✓	
3	Mempertahankan hubungan keintiman pasangan dan saling merawat	✓	
4	Mempertahankan hubungan dengan anak dan sosial masyarakat	✓	

### 3. Riwayat Kesehatan Inti

#### a. Riwayat Kesehatan Tn. R

Tn. R mengatakan memiliki riwayat Diabetes Mellitus  $\pm$  10 tahun.

Tn. R mengatakan mudah lelah, mudah lapar, dan sering buang air kecil 7-8x/hari (BAK). Tn. R mengatakan saat ini merasakan tubuhnya lemas, dan sering kesemutan di kaki. Setelah di cek, kadar gula darah Tn. R mencapai 210 mg/dl. Tn. R tampak gelisah karena belum tau cara mengendalikan kadar glukosa darah di tubuhnya. Tn. R juga mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menular.

#### b. Riwayat Kesehatan Ny. P

Ny. P mengatakan merasa lelah apabila mengerjakan aktifitas berat. Ny. P belum pernah memeriksakan kesehatannya di pelayanan kesehatan. Karena, menurut Ny. P kelelahan yang dirasakan hanya disebabkan kurang istirahat. Ny. P Mengatakan tidak memiliki penyakit menular maupun menurun.

#### c. Riwayat Kesehatan keluarga sebelumnya

Tn. R dan Ny. P mengatakan dari keluarganya tidak terdapat penyakit menurun maupun menular.

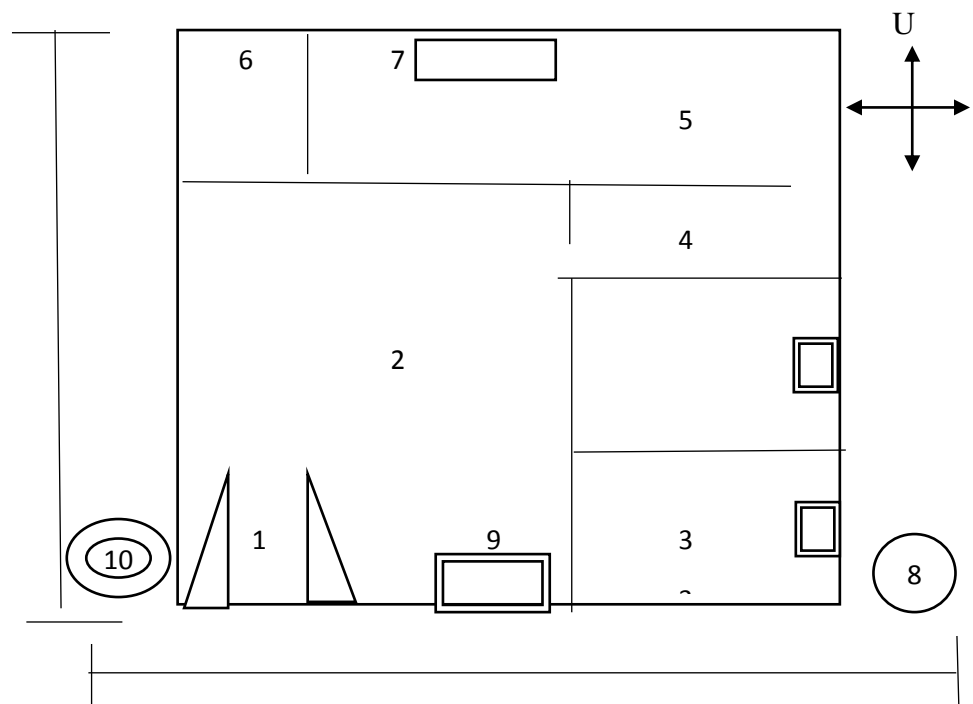
### 4. Data Lingkungan

#### a. Karakteristik Rumah

Tn. R mengatakan menempati rumahnya sendiri, jenis rumah adalah non permanen yang terbuat dari kayu, beratap genting,

berlantai plester, dengan luas rumah 8 x 10 m<sup>2</sup>. Pencahayaan di rumah baik dengan membuka jendela setiap pagi sampai sore. Sumber air dari PDAM, menggunakan toilet jongkok dan pembuangan tinja menggunakan septic tank. Pembuangan limbah air di selokan dan sampah kering di bakar di belakang rumah. Rumah keluarga Tn. R tampak bersih dan rapi. Terdapat 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dapur, ruang tamu, dan ruang makan.

b. Denah Rumah



Gambar 3.1 Denah Rumah

Keterangan :

- |                |                       |
|----------------|-----------------------|
| 1. Pintu masuk | 6. Kamar mandi        |
| 2. Ruang tamu  | 7. Tempat cuci piring |
| 3. Kamar tidur | 8. Septic tank        |

- |                |            |
|----------------|------------|
| 4. Ruang makan | 9. Jendela |
| 5. Dapur       | 10. PDAM   |

c. Karakteristik Lingkungan Rumah

Lingkungan tempat tinggal Tn. R yaitu di Dusun Methuk, di belakang rumah merupakan persawahan, disamping rumah merupakan pemukiman tetangga. Tempat pembuangan sampah kering yaitu terbuka di belakang rumah dengan cara dikumpulkan kemudian dibakar. Sedangkan tempat pembuangan limbah cair di selokan terbuka dengan aliran air lancar.

d. Karakteristik Tetangga dan Komunitasnya

Tetangga Tn. R mayoritas berasal dari suku Jawa sehingga dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dan beragama Islam. Tetangga dekat rumahnya merupakan saudara jauh dari Tn. R dan masih memiliki ikatan batin. Tn. R dan Ny. P mengatakan berhubungan harmonis dengan tetangganya. Apabila Tn. R atau tetangganya sedang kesusahan, mereka saling membantu dan kerap kali berkunjung satu sama lain.

e. Mobilitas Geografis Keluarga

Tn. R dan istrinya merupakan penduduk asli Dusun Metuk. dan telah bertempat tinggal di rumah yang kini dihuni sekitar 20 tahun.

f. Perkumpulan Keluarga dan Interaksi dengan Masyarakat

Tn. R dan Ny. P mengatakan berhubungan baik dengan tetangga dan masyarakat Dusun dengan saling membantu, berkunjung, mengikuti kerja bakti, pengajian maupun hajatan.

g. Sistem Pendukung Keluarga

Tn. R mengatakan saat sakit maka anak-anaknya akan merawat, dan mengantarkan ke pelayanan Kesehatan dan kerap membiayai berobat. Selain itu, keluarga dan tetangga Tn. R menjenguk.

5. Struktur Keluarga

a. Pola Komunikasi Keluarga

Tn. R mengatakan komunikasi dengan Ny. P dan anak-anaknya terjalin baik, apabila memiliki permasalahan maka mereka akan berdiskusi untuk menyelesaikannya. Keluarga berkomunikasi menggunakan bahasa jawa.

b. Struktur Peran

Tn. R berperan sebagai suami sekaligus kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah dan memimpin keluarga. Ny. P berperan sebagai istri, bertugas untuk mengelola keuangan, memasak dan membersihkan rumah.

c. Nilai atau Norma Keluarga

Tn. R dan Ny. P mengatakan keluarganya menerapkan nilai saling menghormati dalam bersikap. Menjalankan kewajiban sebagai umat muslim yang taat dengan sholat 5 waktu, mengikuti pengajian, dan rukun kepada tetangga dan masyarakat di sekitarnya.



## 6. Fungsi Keluarga

### a. Fungsi Afektif

Tn. R mengatakan kebutuhan anggota keluarga telah terpenuhi, didalam keluarga saling memberikan kasih sayang, rukun, memberikan perhatian dan saling mendukung.

### b. Fungsi Sosialisasi

Tn. R dan Ny. P mengatakan menjalin hubungan baik dengan tetangga dan masyarat Dusun Methuk yaitu dengan saling berkunjung, saling membantu, saling berbagi, dan gotong royong.

### c. Fungsi Perawatan Keluarga

#### 1) Tugas Keluarga dalam Bidang Kesehatan

##### a) Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan

Tn. R mengatakan mengetahui menderita Diabetes Mellitus, tanda gejala Diabetes Mellitus adalah sering kesemutan, mudah lelah, dan sering BAK. Tn. R mengatakan belum mengetahui tentang diit DM, dan olahraga apa saja yang perlu dilakukan untuk mengontrol kadar gula dalam tubuhnya.

##### b) Kemampuan keluarga mengambil keputusan

Tn. R mengatakan kerap periksa ke Puskesmas setiap 1 bulan sekali, mengikuti program prolanis di Puskesmas dan mengonsumsi obat penurun gula darah setiap hari dari

dokter. Saat merasa kelelahan Tn. R mengoleskan balsam di kedua kakinya.

c) Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

Tn. R mengatakan saat merasa kelelahan, maka Tn. R menyuruh Ny. P untuk memijati kakinya dan kemudian tidur. Ny. P mengatakan juga meminta anak-anaknya untuk mengantar Tn. R ke klinik ataupun Puskesmas bila sakit.

d) Kemampuan dalam memelihara lingkungan yang sehat

Rumah Tn. R di bersihkan setiap hari oleh Ny. P, membuka jendela dan pintu, menguras penampungan air minimal 1 minggu sekali.

e) Kemampuan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan

Tn. R dan Ny. P meminta anaknya untuk mengantarkan ke Puskesmas atau Klinik yang terdekat saat merasa sakit untuk berobat. Sebelumnya Tn. R dan Ny. P belum pernah dirawat di Rumah Sakit.

2) Kebutuhan nutrisi keluarga

Tn. R mengatakan masih sering memakan gorengan yang dimasak oleh istrinya. Setiap harinya Ny. P memasak sayur seperti sayur asam, sayur bayam, sayur sop, dan lain-lain. Terkadang Ny. P juga memasak sayur santan, ikan goreng, tahu, dan tempe. Dalam memasak Ny. P sudah mengurangi penggunaan gula supaya tidak terasa manis.

### 3) Kebutuhan tidur, istirahat, dan latihan

Tn. R mengatakan jarang sekali mengalami sulit tidur, karena bekerja seharian sudah membuat Tn. R cukup lelah sehingga membutuhkan istirahat penuh. Pergi ke sawah dari pagi dan pulang sebelum dhuhur, kemudian beristirahat. Saat sore terkadang Tn. R menyempatkan ke sawah lagi. Ny. P hanya berkegiatan di rumah dengan melakukan pekerjaan rumah. Setiap pagi, Ny. P menyempatkan untuk berolahraga dengan jalan kaki di sekitar lingkungan rumah. Ny. P mengatakan menghabiskan waktunya dengan menonton TV dan berkunjung ke rumah tetangganya.

#### d. Fungsi Reproduksi

Ny. P mengatakan masih menstruasi dengan setiap bulannya selama 3-5 hari. Ny. P mengatakan menggunakan KB suntik setiap 3 bulan sekali. Pernikahan Tn. R dan Ny. P dikaruniai 2 orang anak perempuan dan 2 cucu perempuan. Kedua anaknya sudah berkeluarga dan memiliki rumah sendiri-sendiri yang bertempat tinggal dekat dengan rumah Tn. R.

#### e. Fungsi Ekonomi

Tn. R mengatakan pendapatannya sebagai petani cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ny. P berbelanja dan memasak makanan untuk dirinya dan suaminya.

## 7. Stress dan Koping Keluarga

### a. Stressor jangka pendek dan jangka panjang

#### 1) Stressor jangka pendek

Tn. R mengatakan tidak memiliki permasalahan dengan anak, keluarga, dan tetangganya. Tn. R mengeluhkan sering merasa lelah, kaki kesemutan, sering BAK dan nafsu makan meningkat.

#### 2) Stressor jangka panjang

Tn. R dan Ny. P menjalin hubungan yang baik dengan anak, keluarga dan tetangganya, sehingga saat memiliki permasalahan maka akan saling membantu satu sama lain.

### b. Kemampuan keluarga berespon terhadap stressor

Tn. R diperiksa ke Puskesmas atau klinik terdekat bila sakitnya kambuh. Anak Tn. R kerap berkunjung untuk memantau kesehatan kedua orang tuanya.

### c. Strategi koping yang digunakan

Tn. R dan Ny. P menjalin hubungan yang baik dengan anak dan tetangganya, sehingga saat memiliki permasalahan maka akan saling membantu.

### d. Strategi adaptasi disfungsional

Tn. R mengatakan dalam menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah.

## 8. Pemeriksaan fisik tiap anggota keluarga

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2023

**Tabel 3.3 Pemeriksaan Fisik Tiap Anggota Keluarga**

Head to Toe	Tn. R	Ny. P
Keadaan Umum	Tampak baik dengan kesadaran composmentis	Tampak baik dengan kesadaran composmentis
Tanda-Tanda Vital	TD : 125/80 mmHg RR : 20x/menit N : 87x/menit S : 36,5°C GDS : 210 mg/dl	TD : 130/80 mmHg RR : 20x/menit N : 90x/menit S : 36,2°C
Kepala	Bentuk mesocephal, rambut pendek beruban, tidak ada lesi/ketombe, tidak ada nyeri tekan.	Bentuk mesocephal, rambut panjang beruban, tidak ada lesi/ketombe, tidak ada nyeri tekan.
Mulut	Bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada pembengkakan tonsil, gigi masih utuh, tidak ada gangguan dalam mengecap.	Bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada pembengkakan tonsil, gigi masih utuh, tidak ada gangguan dalam mengecap.
Mata	Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, reflek pupil baik, kemampuan melihat baik.	Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, reflek pupil baik, kemampuan melihat baik.
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening dan kelenjar tiroid, tidak ada peningkatan vena jugularis, dan fungsi menelan baik.	Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening dan kelenjar tiroid, tidak ada peningkatan vena jugularis, dan fungsi menelan baik.
Dada (Thorax)	a. Inspeksi Bentuk paru-paru simetris antara kanan dan kiri, pergerakan dada sama. Pada	a. Inspeksi Bentuk paru-paru simetris antara kanan dan kiri, pergerakan dada sama. Pada

	jantung Ictus cordis tidak tampak di intercostal kiri V, agak ke medial (2 cm) dari linea midklavikularis kiri.	jantung Ictus cordis tidak tampak di intercostal kiri V, agak ke medial (2 cm) dari linea midklavikularis kiri.
b. Palpasi	Vocal fremitus teraba sama, pergerakan paru-paru sama. Pada jantung Ictus cordis teraba di intercostal kiri V, agak ke medial (2 cm) dari linea midklavikularis kiri	b. Palpasi Vocal fremitus teraba sama, pergerakan paru-paru sama. Pada jantung Ictus cordis teraba di intercostal kiri V, agak ke medial (2 cm) dari linea midklavikularis kiri.
c. Perkusi	Pada paru-paru terdengar bunyi sonor di kanan-kiri sampai di ICS ke-5. Sedangkan, pada jantung terdengar suara pekak, batas jantung atas, SIC II kiri linea parasternalis kiri (pinggang jantung).	c. Perkusi Pada paru-paru sonor di kanan-kiri sampai di ICS ke-5. Sedangkan, Suara pekak, batas jantung atas, SIC II kiri linea parasternalis kiri (pinggang jantung).
d. Auskultasi	Suara paru-paru vesikuler, tidak ada bunyi tambahan. Terdengar bunyi reguler (lub dup) SI dan SII kanan dekat sternum, area pulmonic di ICS II kiri dekat sternum, area trikuspidalis di ICS III, ICS IV dan	d. Auskultasi Suara paru-paru bunyi nafas vesikuler, tidak ada bunyi tambahan. Terdengar bunyi reguler (lub dup) SI dan SII kanan dekat sternum, area pulmonic di ICS II kiri dekat sternum, area trikuspidalis di ICS III, ICS IV dan ICS V, tidak

	ICS V, tidak terdengar suara murmur atau gallop	terdengar suara murmur atau gallop
Abdomen	<p>a. Inspeksi Bentu datar, tidak ada bejolan umbilikus, tidak ada lesi</p> <p>b. Auskultasi Peristaltic usus 16xmenit</p> <p>c. Perkusi Timpani di 4 kuadran</p> <p>d. Palpasi Tidak ada nyeri tekan</p>	<p>a. Inspeksi Bentu datar, tidak ada bejolan umbilikus, tidak ada lesi</p> <p>b. Auskultasi Peristaltic usus 16xmenit</p> <p>c. Perkusi Timpani di 4 kuadran</p> <p>d. Palpasi Tidak ada nyeri tekan</p>
Genetalia	Tidak terdapat benjolan maupun lesi, tidak ada nyeri tekan, serta tidak ada gangguan berkemih	Tidak terdapat benjolan maupun lesi, tidak ada nyeri tekan, serta tidak ada gangguan berkemih
Anus	Tidak terdapat benjolan maupun lesi, dan tidak ada nyeri tekan.	Tidak terdapat benjolan maupun lesi, dan tidak ada nyeri tekan.
Ekstremitas	<p>Kekuatan tonus otot</p> <p>5/5</p> <p>5/5</p> <p>Superior : kedua tangan dapat digerakkan dengan kekuatan penuh dengan memberi tahanan kuat, akral hangat, tidak terdapat oedem, tidak ada nyeri tekan, refleks otot bisep dan trisep positif.</p> <p>Inferior : kedua kaki dapat digerakkan dengan kekuatan penuh dengan</p>	<p>Kekuatan tonus otot</p> <p>5/5</p> <p>5/5</p> <p>Superior : kedua tangan dapat digerakkan dengan kekuatan penuh dengan memberi tahanan kuat, akral hangat, tidak terdapat oedem, tidak ada nyeri tekan, refleks otot bisep dan trisep positif.</p> <p>Inferior : kedua kaki dapat digerakkan dengan kekuatan penuh dengan</p>

	memberi tahanan, akral hangat, tidak mengalami oedema maupun lesi, tidak ada nyeri tekan, pemeriksaan refleks pada kaki positif	memberi tahanan, akral hangat, tidak mengalami oedema maupun lesi, tidak ada nyeri tekan, pemeriksaan refleks pada kaki positif
Integumen	Warna kulit sawo matang, tidak ada gangguan pigmentasi, CRT 1 detik, tidak lesi	Warna kulit sawo matang, tidak ada gangguan pigmentasi, CRT 1 detik, tidak ada lesi



#### 9. Harapan Keluarga

Tn. R mengatakan berharap gula darah dalam tubuhnya dapat turun dan normal. Tn. R dan keluarga mengatakan berharap mendapatkan pengobatan terbaik dan dapat hidup sehat



## B. Analisa Data

Tabel 3.4 Analisa Data

No	Hari/Tanggal	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Etiologi	TTD
1	Jum'at, 27 Juli 2023  09.00 WIB	DS : Pasien mengatakan mudah lelah, kaki sering kesemutan, dan sering BAK di malam hari DO : pasien tampak gelisah GDS : 210 mg/dL TTV : <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 125/80 mmHg</li> <li>• N : 87X/menit</li> <li>• SPO2 : 99%</li> <li>• RR : 20X/menit</li> <li>• S : 36,5° C</li> <li>• CRT : 1 detik</li> </ul>	Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (D.0027)	Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit	
2	Jum'at, 27 Juli 2023  09.00 WIB	DS : Pasien mengatakan belum mengetahui tentang konsep 5 pilar pengendalian Diabetes Mellitus DO : Pasien tampak bingung	Defisit Pengetahuan (D. 0111)	Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah	

3	Jum'at, 27 Juli 2023	09.00 WIB	DS : Pasien mengatakan ingin segera sembuh dari penyakitnya dan meningkatkan Kesehatan di keluarganya DO : Keluarga Tn. R tampak siap dan mampu untuk hidup sehat dan bersih	Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan (D. 0112)	Ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan
---	----------------------	-----------	---	--	---



### C. Scoring

1. Diagnosa I : Ketidakstabilan kadar Glukosa Darah (D.OO27) b.d. Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

**Tabel 3.5 Scoring Diagnosa I**

Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
Sifat masalah : Aktual	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	Tn. R mengatakan yang paling dirasakan adalah mudah lelah, sering BAK di malam hari, sering kesemutan, dan GDS : 210 mg/dL
Kemungkinan masalah dapat diubah : Mudah	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tn. R mengatakan mengetahui punya penyakit Diabetes Mellitus, teknologi yang dimiliki yaitu TV, tindakan untuk mengatasi masalah yaitu meminum obat dari Puskesmas dan mengurangi mengonsumsi makanan yang manis</li> <li>2. Tn. R mengatakan memiliki BPJS dari pemerintah dan memanfaatkannya untuk berobat ke Puskesmas.</li> <li>3. Tn. R mengatakan sumber daya tenaga kesehatan di lingkungannya yaitu, dokter, perawat, dan bidan yang bekerja</li> </ol>

				di Puskesmas dan memiliki klinik di desanya.
				4. Tn. R mengatakan di sekitar rumahnya terdapat praktek klinik kesehatan oleh dokter.
Potensial masalah untuk dicegah : Cukup	3	1	3/3x1= 1	1. Tn. R mengatakan tingginya kadar gula darah saat ini tidak menimbulkan komplikasi 2. Tn. R mengatakan merasakan keluhan mudah lelah, dan sering BAK sejak 2 minggu lalu 3. Tn. R mengatakan tindakan untuk mengatasi masalah yaitu meminum obat dari puskesmas. 4. Tn. R mengatakan diperiksakan oleh anaknya bila sakit sehingga penyakitnya tidak semakin parah
Menonjolnya masalah : Masalah berat harus segera ditangani	2	1	2/2x1= 1	Tn. R mengatakan keluhan mudah lelah, dan sering BAK dengan GDS ; 210 mg/dL harus segera ditangani
Total score			5	

## 2. Diagnosa II : Defisit Pengetahuan (D.0111) b.d. Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah

**Tabel 3.5 Scoring Diagnosa II**

Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
Sifat masalah : Aktual	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	Tn. R mengatakan sama sekali belum tau tentang 5 pilar pengendalian Diabetes Mellitus
Kemungkinan masalah dapat diubah : Mudah	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tn. R mengatakan mengetahui punya penyakit Diabetes Mellitus , teknologi yang dimiliki yaitu TV, tindakan untuk mengatasi masalah yaitu meminum obat dari puskesmas dan mengurangi mengonsumsi makanan yang manis</li> <li>2. Tn. R mengatakan mempunyai BPJS dari pemerintah dan memanfaatkannya untuk berobat ke pelayanan kesehatan</li> <li>3. Tn. R mengatakan sumber daya tenaga kesehatan di lingkungannya yaitu dokter, perawat dan bidan yang memiliki klinik di desanya.</li> <li>4. Tn. R mengatakan disekitar rumahnya terdapat praktek klinik kesehatan oleh</li> </ol>

			dokter, perawat, dan bidan.
Potensial masalah untuk dicegah : Cukup	2	1	$23/3 \times 1 = 2/3$ <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tn. R mengatakan kelelahannya, sering BAK, dan meningkatnya gula darah tidak menimbulkan komplikasi</li> <li>2. Tn. R mengatakan sama sekali belum tau tentang 5 pilar pengendalian Diabetes Mellitus</li> <li>3. Tn. R mengatakan tindakan untuk mengatasi masalah yaitu meminum obat dari puskesmas dan beristirahat</li> <li>4. Tn. R mengatakan diperiksakan oleh anaknya bila sakit sehingga penyakitnya tidak semakin parah</li> </ol>
Menonjolnya masalah : Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani	1	1	$1/2 \times 1 = 1/2$ <p>Tn. R mengatakan ada masalah tetapi tidak perlu ditangani</p>
Total score			$4 \frac{1}{6}$

3. Diagnosa III : Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan (D.0112) b.d. Ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan

**Tabel 3.5 Scoring Diagnosa III**

Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
Sifat masalah : Aktual	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	Merupakan diagnosa aktual
Kemungkinan masalah dapat diubah : Mudah	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tn. R mengatakan mengetahui punya penyakit Diabetes Mellitus, teknologi yang dimiliki yaitu TV, tindakan untuk mengatasi masalah yaitu meminum obat dari Puskesmas</li> <li>2. Tn. R mengatakan memiliki BPJS dari pemerintah dan memanfaatkannya untuk berobat ke Puskesmas.</li> <li>3. Tn. R mengatakan sumber daya tenaga kesehatan di lingkungannya yaitu, dokter, perawat, dan bidan yang bekerja di Puskesmas dan memiliki klinik di desanya.</li> <li>5. Tn. R mengatakan di sekitar rumahnya terdapat praktek klinik kesehatan oleh</li> </ol>

			dokter.
Potensial masalah untuk dicegah : Cukup	3	1	$3/3 \times 1 = 1$ <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan keluarga dalam meningkatkan manajemen kesehatan Tn. R saat ini tidak menimbulkan komplikasi</li> <li>2. Kesiapan dalam meningkatkan kesehatan yang dilakukan keluarga Tn. R sudah kurang lebih 3 tahun yang lalu setelah mengalami peningkatan kadar glukosa darah yang drastic mencapai GDS : 272 mg/dl</li> <li>3. Tn. R mengatakan tindakan untuk mengatasi masalah yaitu meminum obat dari puskesmas</li> <li>4. Tn. R mengatakan diperiksakan oleh anaknya bila sakit, sehingga penyakitnya tidak semakin parah</li> </ol>
Menonjolnya masalah : Masalah tidak dirasakan	0	1	$0/2 \times 1 = 0$ <p>Tn. R mengatakan tidak merasakan perlunya kesiapan untuk meningkatkan kesehatan keluarga</p>
Total score			4




## D. Diagnosa keperawatan

**Tabel 3.6 Diagnosa keperawatan**

Prioritas	Diagnosa Keperawatan	Skor
1	Ketidakstabilan kadar gula darah: Hiperglikemia (D.0027)	5
2	Defisit pengetahuan (D.0111)	4 1/6
3	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	4

## E. Intervensi Keperawatan

**Tabel 3.7 Intervensi Keperawatan**

No. DX	Hari/Tanggal	SLKI	SIKI	Rasional	TTD
1.	Jum'at, 27 Juli 2023  09.15 WIB	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x kunjungan, diharapkan Kestabilan kadar glukosa darah (L.05022) dapat meningkat dengan memenuhi kriteria hasil : 1. Keluhan lelah/lesu dari sedang (3) menjadi cukup menurun (4) 2. Kadar glukosa dalam darah dari sedang (3) menjadi membaik (5) 3. Keluhan mengantuk dari cukup menurun (4)	Manajemen Hiperglikemia (I.03115) Observasi a) Identifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia b) Monitor kadar glukosa darah, jika perlu c) Monitor tanda dan gejala hiperglikemia (mis. poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala)	Observasi a) Untuk mengetahui kemungkinan penyebab hiperglikemia b) Untuk memantau kadar glukosa darah c) Untuk memantau tanda dan gejala hiperglikemia (polyuria, polydipsi, polyfagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) d) Untuk memantau output dan input cairan Terapeutik	

---

	menjadi menurun (5)	sakit kepala)	a) Untuk mengganti cairan yang hilang
4.	Keluhan lapar dari cukup menurun (4)	d) Monitor intake dan output cairan	b) Untuk menangani hiperglikemia
	menjadi menurun (5)	Terapeutik	Edukasi
5.	Jumlah urine dari sedang (3) menjadi membaik (5)	a) Berikan asupan cairan oral	a) Untuk memantau kadar glukosa darah
		b) Konsultasi dengan medis jika tanda dan gejala hiperglikemia tetap ada atau memburuk	b) Untuk menjaga kestabilan kadar glukosa darah
		Edukasi	c) Agar kadar glukosa darah didalam tubuh dapat stabil
		a) Anjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri	Kolaborasi
		b) Anjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga	a) Untuk mendapatkan terapi insulin yang sesuai dengan kebutuhan pasien dari dokter
		c) Ajarkan pengelolaan diabetes (mis. penggunaan	b) Untuk memenuhi kebutuhan cairan pasien
			c) Untuk memenuhi kebutuhan kalium pada pasien

---


				insulin, obat oral, monitor, asupan cairan, penggantian karbohidrat, dan bantuan professional kesehatan )	
				Kolaborasi	
				a) Kolaborasi pemberian insulin, jika perlu	
				b) Kolaborasi pemberian cairan IV, jika perlu	
				c) Kolaborasi pemberian kalium, jika perlu	
2.	Jum'at, 27 Juli 2023  09.17 WIB	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan tingkat pengetahuan (L.12111) dapat meningkat memenuhi kriteria hasil	Edukasi Kesehatan (I.12383)  Observasi a) Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima	Observasi         b) Untuk mengetahui	a) Untuk memberikan informasi ketika pasien siap dan mampu dalam menerima informasi



---

:	informasi	faktor-faktor yang
1. Perilaku sesuai anjuran dari sedang (3) menjadi meningkat (5)	b) Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat
2. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi dari sedang (3) menjadi menurun (5)	Terapeutik a) Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan	Terapeutik a) Untuk penunjang agar penyampaian materi lebih mudah dan menarik
3. Perilaku sesuai dengan pengetahuan dari sedang (3) menjadi meningkat (5)	b) Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	b) Penjadwalan sesuai kesepakatan agar tidak mengganggu aktivitas masing-masing
4. Persepsi yang keliru terhadap masalah dari sedang (3) menjadi menurun (5)	c) Berikan kesempatan untuk bertanya	c) Untuk mengetahui sejauh mana pasien dapat menerima materi/informasi
5. Verbalisasi minat dalam belajar dari sedang (3) menjadi meningkat (5)	Edukasi a) Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan b) Ajarkan perilaku	Edukasi a) Untuk memberikan pengetahuan tentang faktor resiko yang dapat mempengaruhi

---

			hidup bersih dan sehat	kesehatan	
			c) Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	b) Untuk meminimalisir komplikasi yang akan timbul c) Untuk mengoptimalkan pencapaian keluarga sehat	
3.	Jum'at, 27 Juli 2023  09.19 WIB	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan Manajemen kesehatan (L.12104) dapat meningkat memenuhi kriteria hasil :	Promosi Dukungan Keluarga (I.13488) Observasi a) Identifikasi sumber daya fisik, emosional, dan pendidikan kesehatan b) Identifikasi kebutuhan dan harapan anggota keluarga c) Identifikasi stressor situasional anggota keluarga lainnya	Observasi a) Untuk mengetahui sumber daya fisik, emosional, dan pendidikan kesehatan yang dimiliki keluarga pasien b) Untuk mengetahui kebutuhan dan harapan keluarga pasien c) Untuk mengetahui stressor situasional anggota keluarga pasien	
		1. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko dari sedang (3) menjadi meningkat (5) 2. Menerapkan program perawatan			

---

	dari sedang (3) menjadi meningkat (5)	Terapeutik	Terapeutik
		a) Sediakan lingkungan yang nyaman	a) Untuk memberikan kenyamanan pada pasien
3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan dari sedang (3) menjadi meningkat (5)		b) Fasilitasi program perawatan dan pengobatan yang dijalani anggota keluarga	b) Untuk meningkatkan kesehatan keluarga terutama pasien
4. Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan dari sedang (3) menjadi menurun (5)		c) Diskusikan anggota keluarga yang akan dilibatkan dalam perawatan	c) Untuk menentukan keterlibatan keluarga dalam perawatan
		d) Diskusikan kemampuan dan perencanaan keluarga dalam perawatan	d) Untuk menentukan kemampuan serta rencana dalam perawatan keluarga
		e) Diskusikan jenis perawatan di rumah	e) Untuk menentukan jenis perawatan yang akan dilakukan
		f) Diskusikan cara mengatasi kesulitan dalam perawatan	f) Untuk menentukan cara dalam mengatasi kesulitan dalam perawatan
		g) Hargai keputusan	g) Untuk memberikan kesempatan




---





- 
- |   |  |
|---|--|
| yang dibutuhkan keluarga  | keluarga dalam mengambil keputusan   |
| h) Hargai mekanisme perawatan yang digunakan keluarga                             | h) Untuk menentukan pilihan keluarga dalam mekanisme perawatan                           |
| Edukasi   | Edukasi  |
| a) Jelaskan kepada keluarga tentang perawatan dan pengobatan yang dijalani pasien | a) Untuk menambah pengetahuan keluarga tentang pengobatan yang dijalani anggota keluarga |
| b) Anjurkan keluarga bersikap asertif   |  |
| c) Anjurkan meningkatkan aspek positif dari situasi yang dijalani pasien          | b) Agar keluarga selalu berpikir positif   |
|   | c) Agar keluarga selalu terlibat dalam pengobatan anggota keluarga yang sakit            |
-










## F. Implementasi Keperawatan




**Tabel 3.8 Implementasi Keperawatan**





No	Diagnosis	Hari/Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi Formatif	TTD
1	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds: Tn. R mengatakan bersedia dilakukan pemeriksaan TTV Do: Tn. R tampak kooperatif TD : 125/80 mmHg N : 87x/menit RR :20x/menit SPO2 : 99% S : 36,5° C	
2	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023 10.15 WIB	Memonitor kadar glukosa darah	Ds: Tn. R mengatakan bersedia untuk dilakukan cek GDS Do: Tn. R tampak menyodorkan tangannya dan dilakukan penusukan GDS : 210 mg/dl	
3.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023 10.21 WIB	Memonitor tanda dan gejala hiperglikemia	Ds: Tn. R mengatakan mudah merasa lelah dan lesu, sering BAK sehari bisa 5-6 kali, dan kaki sering kesemutan. Do: pasien tampak lemas, memegang kaki yang sering kesemutan.	




					CRT : 1 detik	
4.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023	10.27 WIB	Memberikan asupan cairan oral berupa air putih	Ds: Tn. R mengatakan bersedia diberikan asupan cairan oral berupa air putih Do: Tn. R tampak minum air putih 500ml	
5.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023	10.32 WIB	Menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga (mengurangi konsumsi gula, olahraga jalan kaki)	Ds: Tn. R mengatakan bersedia mematuhi program diet, dan olahraga yang di berikan perawat Do: Tn. R tampak mampu menyebutkan program diet yang sudah disepakati, dan olahraga yang diperbolehkan penderita Diabetes Mellitus	
6.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023	10.37 WIB	Mengajarkan senam kaki diabetik	Ds: Tn. R mengatakan bersedia diajarkan senam kaki diabetik dan tidak ada keluhan setelah dilakukan senam kaki diabetik Do: Tn. R tampak menirukan gerakan senam kaki diabetik yang diajarkan perawat	
7.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Jum'at, 27 Juli 2023	10.50 WIB	Mengajarkan pengelolaan Diabetes (obat oral : metformin, dan pengganti karbohidrat)	Ds: Tn. R mengatakan sudah mengonsumsi obat gula sejak mengikuti program prolans di Puskesmas Brati	




				Do: Tn. R tampak menunjukkan obat penurun gula dari Puskesmas dan menjelaskan penggunaan obat tersebut	
8.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Jum'at, 27 Juli 2023 11.05 WIB	Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan siap menerima informasi dari perawat Do: Keluarga Tn. R tampak sudah siap menerima informasi	
9.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Jum'at, 27 Juli 2023 13.12 WIB	Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan bersedia diberikan materi tentang 5 Pilar Pengendalian Diabetes Mellitus Do : Tampak perawat sudah menyiapkan lembar balik dan Keluarga Tn. R tampak memperhatikan materi pada lembar balik	
10.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Jum'at, 27 Juli 2023 13.20 WIB	Memberikan pendidikan kesehatan tentang 5 Pilar Pengendalian Diabetes Mellitus	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan sudah siap diberikan pendidikan kesehatan Do: Keluarga Tn. R tampak mendengarkan dan memahami penjelasan perawat	

11. Defisit pengetahuan (D.0111)	Jum'at, 27 Juli 2023 13.40 WIB	Memberikan kesempatan untuk bertanya	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan masih belum paham tentang pilar yang ke 5 Do: Keluarga Tn. R tampak memahami penjelasan ulang dari perawat	
12. Defisit pengetahuan (D.0111)	Jum'at, 27 Juli 2023 14.01 WIB	Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan bersedia diberikan penjelasan oleh perawat Do: Keluarga Tn. R tampak mampu menjelaskan kembali faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	
13. Defisit Pengetahuan (D.0111)	Jum'at, 27 Juli 2023 14.10 WIB	Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (cuci tangan dan menjaga kebersihan rumah)	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan bersedia menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari Do: Keluarga Tn. R tampak mampu cuci tangan dengan benar	
1. Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Sabtu, 28 Juli 2023 09.05 WIB	Memonitor TTV	DS: Tn. R mengatakan bersedia untuk dilakukan TTV Do: Tn. R tampak tenang TD : 130/70 mmHg N : 89x/menit RR : 20x/menit	





					S : 36,7 <sup>0</sup> C SPO2 : 99%	
2.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Sabtu, Juli 2023	28	Memonitor kadar glukosa darah	Ds : Tn. R mengatakan bersedia dilakukan cek GDS Do: Tn. R tampak menyodorkan tangannya dan dilakukan penusukan GDS : 180 mg/dl	
		09.12 WIB				
3.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Sabtu, Juli 2023	28	Memonitor tanda dan gejala hiperglikemia	Ds: Tn. R mengatakan hari ini tubuhnya tidak lemas, BAK sudah 3 kali sejak tadi pagi jam 2, tidak merasa pusing, tetapi masih sering merasa haus Do: Tn. R tampak sedikit tenang, terlihat pucat, CRT 1 detik	
		09.19 WIB				
4.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Sabtu, Juli 2023	28	Menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga	Ds: Tn. R mengatakan sudah melakukan program diet, sesuai dengan instruksi perawat yaitu mengurangi mengonsumsi karbohidrat dan rasa manis Do: Tn. R tampak makan sesuai program diet, mengurangi mengonsumsi teh manis, dan setiap pagi Tn. R olahraga jalan kaki	
		09.25 WIB				




5.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Sabtu, Juli 2023 09.35 WIB	28	Melakukan senam kaki diabetic	Ds: Tn. R mengatakan bersedia melakukan senam kaki diabetek seperti yang sudah diajarkan perawat Do: Tn. R tampak melakukan senam kaki diabetik secara berurutan	
6.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Sabtu, Juli 2023 09.55 WIB	28	Mengajarkan pengelolaan diabetes	Ds: Tn. R mengatakan sudah rutin minum obat penurun gula di setiap pagi hari, mengurangi makanan manis dan karbohidrat berlebih Do: Tn. R tampak patuh minum obat penurun gula	
7.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Sabtu, Juli 2023 10.10	28	Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	Ds: Tn. R mengatakan ingin sembuh dari penyakitnya dan begitupun istri Tn. R mengatakan ingin hidup lebih sehat agar terhindar dari penyakit. Do: Keluarga Tn. R tampak selalu menjaga kebersihan dibuktikan dengan cukupnya udara yang masuk dan rumah tampak rapi dan bersih	
8.	Defisit pengetahuan	Sabtu, Juli 2023	28	Memberikan kesempatan bertanya terkait 5 Pilar	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan sudah paham terkait 5 Pilar	



(D.0111)			Pengendalian DM	Pengendalian DM yang dijelaskan kemarin	
		10.17 WIB		Do: Keluarga Tn. R tampak mampu menjelaskan kembali 5 pilar pengendalian Diabetes Mellitus	
9.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Sabtu, 28 Juli 2023	Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	Ds: Tn. R mengatakan sudah menaati program 5 pilar Pengendalian DM	
		10.25 WIB		Do: Tn. R tampak sudah melakukan diet, olahraga, disertai minum obat secara rutin	
10.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Sabtu, 28 Juli 2023	Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (Membuka jendela, menguras penampungan air minimal 1 kali seminggu)	Ds: Keluarga Tn. R mengatakan bersedia melakukan perilaku hidup bersih dan sehat tentang memodifikasi lingkungan	
		10.34 WIB		Do: Rumah Tn. R tampak sudah tercukupi cahaya, kondisi penampungan air bersih	
1.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023	Memonitor TTV	Ds: Tn. R mengatakan bersedia dilakukan cek TTV	
		09.35 WIB		Do: Tn. R tampak composmentis, tenang, dan kooperatif	
				TD : 130/80 mmHg N : 85x/menit	


				RR 4.: 20x/menit S : 36,5° C SPO2 : 99%	
2.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023 09.42 WIB	Memonitor kadar glukosa darah	Ds: Tn. R mengatakan bersedia dilakukan cek kadar glukosa darah Do: Tn. R tampak menyodorkan tangannya dan dilakukan penusukan untuk cek GDS GDS : 162 mg/dl	
3.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023 09.57 WIB	Memonitor tanda dan gejala hiperglikemia	Ds: Tn. R mengatakan saat ini tidak ada keluhan yang dirasakan, tidak merasa lelah maupun lesu, tidak pusing, dan kakinya tidak kesemutan Do: Tn. R tampak tenang, tidak ada keluhan, CRT 1 detik	
4.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023 10.09 WIB	Menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga	Ds: Tn. R mengatakan selalu patuh terhadap program diet yang diberikan perawat dan olahraga pagi yakni jalan kaki di sekitar rumah Do : Tn. R tampak mengurangi mengonsumsi karbohidrat, tidak minum-minuman manis, rutin melakukan olahraga jalan kaki di	



					pagi hari, dan senam diabetik	
5.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023 10.17 WIB	Melakukan senam kaki diabetik	Ds : Tn. R mengatakan bersedia melakukan senam kaki diabetik, dan telah menerapkan senam kaki diabetik setiap sore hari Do : Tn. R tampak tenang dan sudah hafal gerakan senam kaki diabetik		
6.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023 10.37 WIB	Mengajarkan pengelolaan diabetes	Ds : Tn. R mengatakan setiap hari minum obat penurun gula di pagi hari Do : Pasien tampak sudah rutin minum obat penurun gula, dengan diimbangi diet serta olahraga		
7.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	Minggu, 29 Juli 2023 10.45 WIB	Menganjurkan monitor kadar glukosa secara mandiri	Ds : Tn. R mengatakan setiap bulan mengikuti program prolans di Puskesmas Brati dan dilakukan cek gula darah Do : Tn. R tampak sudah rutin mengikuti jadwal prolans di Puskesmas Brati.		
8.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Minggu, 29 Juli 2023 10.55 WIB	Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan anggota keluarga	Ds : Keluarga Tn. R mengatakan kebutuhan keluarga sudah tercukupi, dan memiliki tabungan apabila ada kebutuhan mendadak.		


(D.0112)				Keluarga Tn. R mengatakan harapan keluarga saat ini adalah Tn. R ingin sembuh dari penyakitnya, dan keluarga di berikan kesehatan baik jasmani maupun rohani Do : Keluarga Tn. R tampak sudah mampu memenuhi kebutuhannya	
9.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Minggu, 29 Juli 2023 11.06 WIB	Mengidentifikasi stressor situasional anggota keluarga lainnya	Ds : Tn. R mengatakan di keluarganya dalam menghadapi masalah selalu tenang dengan kepala dingin, tidak mudah stress dan emosi Do : Keluarga Tn. R tampak mampu mengontrol emosi dalam menghadapi masalah	
10.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Minggu, 29 Juli 2023 11.15 WIB	Menyediakan lingkungan nyaman	Ds : Tn. R mengatakan bersedia melakukan program modifikasi lingkungan yang nyaman bersama perawat Do : Keluarga Tn. R tampak membuka jendela, menata ruangan dengan di dampingi perawat	
11.	Kesiapan peningkatan	Minggu, 29 Juli 2023	Memfasilitasi perawatan program dan	Ds : Keluarga Tn. R mengatakan siap menjalankan program	



	manajemen kesehatan (D.0112)	11.55 WIB	pengobatan yang dijalani anggota keluarga	perawatan kesehatan yang diberikan perawat Do : Keluarga Tn. R tampak mengerti dengan program perawatan yang dijalani anggota keluarga	
12.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Minggu, 29 Juli 2023 12.18 WIB	Mendiskusikan jenis perawatan dirumah	Ds : Keluarga Tn. R mengatakan akan melakukan perawatan berupa olahraga setiap hari (contoh : jalan kaki pagi), selalu menjaga kebersihan rumah, melakukan cek kesehatan di puskesmas minimal 1 kali dalam sebulan, dan patuh terhadap diet dan minum obat Do : Keluarga Tn. R tampak melakukan olahraga rutin, mengikuti program prolanis di Puskesmas, dan selalu menjaga kebersihan	
13.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Minggu, 29 Juli 2023 12.35 WIB	Mendiskusikan cara mengatasi kesulitan dalam perawatan	Ds : Keluarga Tn. R mengatakan bersedia jika mengalami kesulitan dalam menjalani program akan bertanya kepada Tenaga Kesehatan yang lebih menguasai Do : Keluarga Tn. R tampak	

				mampu menjelaskan kembali cara mengatasi kesulitan dalam perawatan	
14.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Minggu, 29 Juli 2023 12.50 WIB	Menganjurkan meningkatkan aspek positif dari situasi yang dialami pasien	Ds : Keluarga Tn. R mengatakan bersedia untuk selalu berpikir positif terhadap situasi yang dialami saat menjalani program peningkatan kesehatan keluarga Do : Keluarga Tn. R tampak saling mendukung satu sama lain agar tercapainya keluarga sehat	

## G. Evaluasi Keperawatan

**Tabel 3.9 Evaluasi Keperawatan**

Hari/Tanggal	No DX	Evaluasi Sumatif	TTD
Jum'at 27 Juli 2023	1	<p>S : Tn. R mengatakan tubuhnya masih merasa lemas, sedikit pusing, BAK sehari 5 kali, kesemutan pada kaki berkurang setelah dilakukan senam kaki diabetik</p> <p>O : Tn. R tampak gelisahanya sudah berkurang</p> <p>TD : 125/80 mmHg</p> <p>N : 87x/menit</p> <p>RR : 20x/menit</p> <p>SPO2 : 99%</p> <p>GDS : 210 mg/dl</p> <p>CRT : 1 detik</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p>	
	2	<p>1. Menganjurkan kepatuhan diet dan olahraga</p> <p>2. Melakukan senam kaki diabetik</p> <p>S : Keluarga Tn. R mengatakan sudah paham penjelasan dari perawat tentang 5 Pilar Pengendalian Diabetes Mellitus</p> <p>O : Keluarga Tn. R tampak sudah mengerti tentang penjelasan dari perawat</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1. Menagevaluasi tentang 5 Pilar Pengendalian Diabetes Mellitus</p> <p>2. Memberikan kesempatan bertanya</p>	

Sabtu, 28 Juli 2023	<p>S : Tn. R mengatakan tubuhnya sudah tidak lemas, tidak pusing, BAK sehari 3-4 kali sehari, dan kaki sudah tidak kesemutan</p> <p>O : Tn. R tampak lebih nyaman, dan tenang</p> <p>TD : 130/70 mmHg</p> <p>N : 89x/menit</p> <p>RR : 20x/menit</p> <p>S : 36,7<sup>o</sup> C</p> <p>SPO2 : 99%</p> <p>GDS : 180 mg/dl</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p>	
2	<p>S : Keluarga Tn. R mengatakan sudah paham tentang penjelasan 5 Pilar Pengendalian Diabetes Mellitus dan sudah menerapkannya di kehidupan sehari-hari</p> <p>O : keluarga Tn. R tampak sudah mengerti, dan berperilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Hentikan Intervensi</p>	
Minggu, 29 Juli 2023	<p>S : Tn. R mengatakan tubuhnya tidak lemas dan lesu, BAK 3-4 kali sehari, tidak pusing, tubuh terasa sehat</p> <p>O : Tn. R tampak tenang, nyaman dengan keadaannya saat ini</p> <p>TD : 130/80 mmHg</p> <p>N : 85x/menit</p>	

---

	RR : 20x/menit S : 36,5°C SPO2 : 99% GDS : 162 mg/dl A : Masalah teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi
3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganjurkan kepatuhan diet dan olahraga</li><li>2. Memonitor kadar glukosa darah secara mandiri</li><li>3. Melakukan senam kaki diabetic secara mandiri</li></ol> <p>S : Keluarga Tn. R mengatakan ingin meningkatkan kesehatan dikeluarganya, dan bersedia untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sesuai program yang telah di diskusikan dengan perawat</p> <p>O : Keluarga Tn. R tampak sudah mengerti dengan program yg telah disusun bersama perawat, dan sudah menerapkannya (cuci tangan, membuka jendela, menjaga kebersihan, patuh diet dan olahraga, serta minum obat)</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Hentikan intervensi</p>

---